

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPATUHAN SISWA DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-QASHASH TOBIA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPATUHAN SISWA DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-QASHASH TOBIA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. I**
2. Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfaizah

NIM : 18 0205 0001

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

3. Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dan status atas perbuatan tersebut dapat gear akademik yang saya peroleh sepenuhnya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurfaizah

NIM. 18 0205 0001

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.
Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Nurfaizah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_

Palopo
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah skripsi berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Nurfaizah
NIM : 1802050001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PGMI)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada uji *muqasyamah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. ()
Penguji I Tanggal : 16/09/2023
2. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal : 14/09/2023
3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I ()
Pembimbing I Tanggal : 14/09/2023
4. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal : 14/09/2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Lingkungan Social Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V MI Al-Qashas Tobe.

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Hafidha

NIM : 13.02.05.0001

Fakultas : Fakultas Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk di ajukan pada ujian seminar hasil.

Dengan persetujuan ini ditandatangani sebagai berikut selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Nursyamsi, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

Nur Hafidha, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga dan sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat dan harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dengan keikhlasan kepada:

1. Bapak Dr.Abbas Langaji, M.Ag., Rektor IAIN Palopo; Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor1; Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor II; Bapak Dr.Mustaming, S.Ag.,Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat peneliti memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Bapak Prof. Dr. H.Sukirman, S.S, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ; Ibu HJ. Nursaeni, M.Ag., Wakil Dekan I; Ibu Alia Lestari, S.Si., Wakil Dekan II; Bapak Dr. Takwa, M.Pd., Wakil Dekan III IAIN Palopo, senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah & ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Bapak Nurul Aswar, S.p., M.P.d Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dra.Hj Nur'yamsi, M.Pd I. selaku Pembimbing I dan Bapak Nurul Aswar, S.pd., M.P.d. selaku Pembimbing II, yang telah banyak telah banyak memberikan saran, nasehat, dan senantiasa mendampingi peneliti sampai skripsi selesai.
5. Bapak Abu Bakar,.S.P.d., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Khusus kepada kedua orang tua ku tercinta, ayahanda Abdul Aziz dan ibunda Suniarti yang telah mengasuh, mendidik dan menyemangati peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Serta untuk suamiku tercinta yang telah sabar serta tak kenal lelah dalam menemani serta membimbing dengan penuh

semangat dan kasih sayang selama ini kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Kepada seluruh mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat peneliti dalam perkumpulan Kelingking Squard, yakni Nurwinda Sari, Putri, Aina Mutmainnah, Della Puspita dan Windasari Masda yang selalu menemani dan menyemangati peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

Teriring doa semoga amal kebajikan serta keikhlasan mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt., dan skripsi ini memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 16 Januari 2023

penulis



Nurfaizah



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡ	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sim	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtū*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-ardah
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : al-madīnah al-fadilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana
نَجَّيْنَا : najjaina
الْحَقُّ : al-haqq
نُعِمْ : nu'im
عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
أَلْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, sesuai dengan tulisan Arab yang berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْغُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an

(dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah . Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِبِلَّهِ *billāh*

Adapun *tā marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t] .

Contoh:

هُنَّ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hunna fīrahimillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikena ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf

awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baītin du'ā linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasir Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanāhū wa ta‘ālā

saw. = shallallāhu ‘alaihi wasallam

as = ‘alaihi al-salām

H = Hijriyyah

M = Masehi

QS .../...: 4 = QS Al-Baqarah/2: 4 atau QS Al-Imran/3: 4

H.R = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori	13
C. Kerangka pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi operasional variabel	33
D. Populasi dan sampel.....	35
E. Metode pengumpulan data.....	37
F. Instrumen penelitian.....	38
G. Skala pengukuran	41
H. Uji validasi dan reabilitas instrumen.....	42
I. Tehnik analisis data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan penelitian.....	63
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 2 Q.S, Az-Zukhruf Ayat 104.....	4
Kutipan Ayat 1 Q.S, Al-Hujurat Ayat 32	5



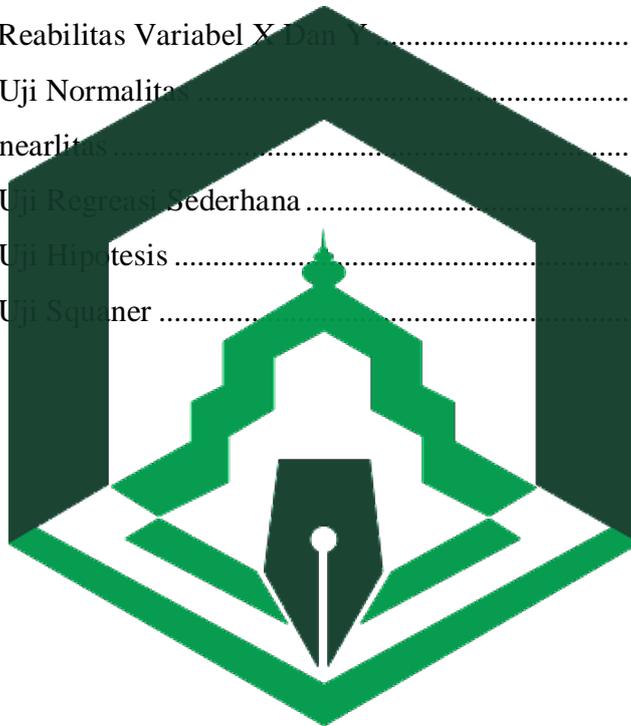
DAFTAR HADITS

HR. Ahmad.....	20
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Lingkukang Sosial.....	39
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kepatuhan Siswa.....	40
Tabel 4.1	Hasil Reabilitas Variabel X Dan Y.....	49
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3	Uji Linearlitas.....	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Regreasi Sederhana.....	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis.....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Squaner.....	54



DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 29



ABSTRAK

Nurfaizah, 2023. *“Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia”*. Skripsi Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hj Nursyamsi dan Nurulhasanah.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa, diantara variabel tersebut, variabel mana yang berpengaruh.

Penelitian ini menggunakan metode inferensial berfokus pada pengungkapan hubungan antar variabel. Populasinya merupakan seluru siswa kelas v Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia yang terdiri dari 23 siswa. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang dipergunakan sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner pada responden, observasi dan dokumentasi. Dalam membandingkan dan menganalisis hasil tersebut maka digunakan uji validasi, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear, serta uji t dan uji R².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Lingkungan sosial (X) berpengaruh terhadap kepatuhan siswa (Y) hasil pengujian tersebut diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,684 \geq 1,720$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh antara kedua variabel. 2) Besar pengaruh lingkungan sosial (X) terhadap kepatuhan siswa (Y) sebesar 39.3% sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Kepatuhan Siswa, kelas v

ABSTRAK

Nurfaizah, 2023. *"The Influence Of The Social Environment On Student Compliance In Class V Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Tobia"*. Thesis Nof The Madrasah Ibtidaiyah Teacher Science At The Palopo State Islamic Religious Institute Supervised By Hj Nursyamsi And Nurul Aswar .

This thesis discusses the influence of the social environment on student compliance in class V MI AL-Qashash Tobia. This study aims: to determine the influence of the social environment on student compliance, among these variables, which variables are affected.

This study used inferential methods focusing on revealing relationships between variables. The population is 21 grade v students of Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Tobia consisting of 21 students. Sampling is carried out using saturated sampling techniques. The sample used, as many as 23 students. Data collection techniques by providing questionnaires to respondents, observation and documentation. In providing and analyzing data, validation, reliability, classical assumption tests, linear regression tests and t test and F test are used.

The results of the study show that: 1) Social environment (X) affects student compliance (Y). The test results obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.684 \geq 1.720$) with a number of cycles of $0.000 < 0.05$ meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted in other words there is an influence between the two variables. 2) The magnitude of the influence of the social environment (X) on student compliance in the learning process (Y) is 39.3%, while the problem is influenced by other factors that cannot be explained in this study.

Keywords: Social Environment, Student Compliance, class v

أبقى تراك

نورفايزة ، 2023. "تأثير البيئة الاجتماعية على امتثال الطلاب الخامس مدرسة ابتدائية القشاش طويبا". برنامج سدكري بسى دراسة معلم ب نديدي كان المدرسة الإبتدائية ف كولا تاس الطرية ومعهد إي لمو أغما إسلام نيجيري بالويد و. دي بيم بدينغ أوليه كيجوروان حاج ذور سديامسي دان ذور أسوان في أوله ه نورسيامسي ونور أسوان.

تناقش هذه الأطر من تأثير البيئة الاجتماعية على امتثال الطلاب في عملية التعلم في الصف الخامس مي القشاش طويبا بهدف هذه الدراسة: إلى تحديد تأثير البيئة الاجتماعية على امتثال الطلاب، ومن بين هذه المتغيرات التي تتأثر بالمتغيرات. استخدمت هذه الدراسة طرقا استدلالية تركز على الكشف عن العلاقات بين المتغيرات. جميع طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية القشاش طويبا الذين من 23 طالب تم أخذ العينات باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية العينة المنظمة، ما يسهل على 23 طالب جمع البيانات من خلال توفير الاستبيانات للتحقق والملاحظة ووثائق. في إيضا تحليل ذلك يتم استخدام التحقق من الصحة والموثوقية واختبارات الافتراضات الإحصائية واختبارات الخطأ والاختبارات t واختبارات R^2 .

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن البيئة الاجتماعية (X) تؤثر على امتثال الطلاب (Y). نتائج الاختبار التي تم الحصول عليها $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ الجدول (2) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ مع عدد درجات الحرية $0.05 > 0.000$ بمعنى أن H_0 مرفوض و H_1 مقبول بمعنى ذلك هناك تأثير بين المتغيرات. (2) بلغ حجم تأثير البيئة الاجتماعية (X) على امتثال الطالب في عملية التعلم $20,3\%$ ، بينما تتأثر المشكلة بعوامل أخرى لا يمكن تفسيرها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: البيئة الاجتماعية، امتثال الطلاب، الفصل الخامس

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh bangsa dan negara dalam mewariskan pengetahuan kepada generasi selanjutnya. Hal tersebut juga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berdaya saing tinggi serta berkualitas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi yang makin maju ini. Pada peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan bagian dari salah satu penekanan dan tujuan pendidikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Sardiman (2009: 65) menyatakan bahwa pada sekolah dasar pendidikan berfungsi memberi bekal dasar

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun masyarakat. Pendidikan di sekolah dasar (SD) sangatlah penting bagi murid karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh murid.² Pada satuan pendidikan ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ilmu pengetahuan di berikan kepada murid melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah biasa dilakukan diruang kelas maupun diluar kelas. Kegiatan belajar mengajar direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua murid mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Pihak sekolah terutama guru harus segera mencari penyebab dari masalah murid tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam diantaranya, murid tersebut sedang sakit, murid keterbatasan ekonomi, murid tidak dapat terkonsentrasi pada pelajaran, murid tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran karena kurangnya variasi yang dilakukan oleh guru atau kurangnya media pembelajaran, terdapat masalah pribadi dan sebagainya. Berarti di dalam diri murid tersebut memiliki hal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan siswa dalam proses pembelajaran. Keadaan seperti ini perlu adanya upaya untuk mendorong murid untuk patuh belajar dengan efisien. Salah satu upaya untuk mendorong murid belajar yaitu dengan memberikan dukungan yang baik dari lingkungan murid.

² Sadirman A.M. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 65.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan terhadap anak dalam proses belajar yakni tingkat kepatuhannya. Dimana kepatuhan anak sangatlah mendukung proses belajar anak yang dapat peneliti lihat dari lingkungan sosial anak. Lingkungan yang besar penting pengaruhnya terhadap proses belajar anak.

Seiring dengan berjalanya waktu, Dunia pendidikan makin hari berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar. Hal tersebut terjadi karena keadaan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Bahkan dalam ruang lingkup pendidikan sangatlah dibutuhkan kerja sama dengan pihak kedua siswa, yakni orang tua yang berada ruang lingkup sosial.

Lingkungan sosial merupakan semua orang atau semua manusia yang dapat mempengaruhi kita. Manusia yang membentuk pengelompokan sosial antar sesama dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Dalam kehidupan sosial manusia memerlukan yang namanya organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat, dan lain-lain.³

Lingkungan sosial mempengaruhi sikap belajar seseorang. Manusia menjadi makhluk yang di muliakan Allah, yang di ciptakan dimuka bumi, menjadi Khalifa serta dibekali menggunakan akal pikiran serta nafsu yang membedakan dengan makhluk lain ciptaan Allah. manusia yang dibekali akal harus pintar memanfaatkan ilmu yang diberikan oleh Allah Swt, dengan cara mempunyai perilaku yang baik di lingkungan sosial menjadi Khalifa dimuka bumi

³ Peni Meriska. Dkk, *pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMAN 7 Mocomuko*, Provinsi Bengkulu. Bab I, 2018, 2.

sebagaimana dijelaskan pada firman Allah Swt dalam QS Az-Zukhruf /43:32 yang berbunyi:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.⁴

M. Quraish Shihab, menjelaskan pada Kata (سُخْرِيًّا) *sukhriyyan* terambil dari kata (سَخَّرَ) *sakhkha* atau *sakhkhalu* yang pertama berarti mengejek dan yang kedua memaksa untuk melakukan sesuatu. Kata *sukhriyyan* adalah sesuatu yang dipaksa atau diejek. Kedua makna itu merupakan makna dari ayat diatas. Jika Anda berkata dipaksa, pemaksaan itu lahir dari kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang mengharap bantuan dari pihak lain karena kebutuhan setiap orang lebih banyak daripada potensi dan waktu yang tersedia untuknya. Dengan demikian, kalimat (بِمَضَابِ بَعْضِهِمْ) *ba'dhum ba'dhan* sebagian kamu atas sebagian yang lain mencangkup semua manusia. Misalnya, si kaya membutuhkan kekuatan fisik si miskin, dan si miskin membutuhkan uang si kaya. Pemahaman ini sejalan dengan salah satu makna dari firman-Nya yang terdapat didalam surah Az-Zukhruf yang berbunyi: (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ) *khalaqa al-insana min 'alaq*, yang menciptakan manusia memiliki ketergantungan satu dengan yang lain.

⁴ Kementrian Agama Islam RI, *Al-qur'an dan terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2016), 63

Pada kalimat: (ورف عناب عضهم فوق بعض درجات) *wa rafa'na ba'dhahum fauqa ba'dhin darajatin* “dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat” dapat juga berfungsi menjelaskan mengapa Allah “membagi antara mereka penghidupan mereka”, menjelaskan bahwa banyaknya kebutuhan manusia yang tidak dapat disiapkan secara mandiri melainkan harus menjadi makhluk sosial. Sehingga menjadikan saling tolong-menolong dan butuh-membutuhkan kepada sesama makhluk Allah.⁵ Ayat tersebut memiliki kaitan dengan adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap siswa dalam melakukan interaksi sosial yang saling ketergantungan maupun saling membutuhkan pihak lain untuk makan, minum, bersosialisasi dalam organisasi maupun untuk bermasyarakat. Sebagai mana yang terkandung dalam Q.S Al-Hujurat/49:13 yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Menurut M Quraish Shihab, menjelaskan Kata (شعوب) *sy'ub* adalah bentuk jama' dari kata (شعب) *sy'a'b*, Kata ini digunakan untuk menunjuk kumpulan dari sekian (قبيلة) *qabilan* yang biasa digunakan suku yang merujuk satu pada satu

⁵ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 459.

kakek. Qabilah/suku pun terdiri dari sekian banyak kelompok keluarga yang dinamai (قِرام) *'imarah*, dan yang ini terdiri lagi dari sekian banyak kelompok yang dinamai (بِطْن) *bathn*. Di bawah bathn ada sekian (فَخْد) *fakhdz* hingga akhirnya sampai pada himpunan keluarga yang terkecil. Kata ((تَعَارُفٌ وَا)) *ta'rafu* terambil dari kata (عَرَفَ) *'arafa* yang berarti mengenal. Kata yang digunakan ayat ini mengandung makna timbal balik. Dengan demikian berarti saling mengenal.⁶

Serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa juga bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal, penggalan ini menjelaskan untuk saling bantu-membantu serta saling melengkapi. Tidak ada perbedaan pada nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengetahui sehingga tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi-Nya, walau detak detak jantung dan nadi seseorang.⁷

Manusia tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan sosial. Begitu pula dengan merubah sikap dan perilaku kita kepada kedua orang tua kita, yaitu dengan berbuat baik dan taat kepadanya serta menjauhi sikap durhaka kepadanya. Lingkungan sosial secara umum dapat diartikan bahwa lingkungan sosial ialah segala hal yang mencakup berbagai macam aspek interaksi atau hubungan masyarakat yang memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan sosial mencakup lingkungan keluarga, pergaulan, belajar, kemudian lingkungan non sosial.

⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 617.

⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 615-616.

Keluarga ialah unsur sosial terkecil yang memberikan fondasi primer anak. Ruang lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sebagai lingkungan belajar anak, karna baik tidaknya perilaku dan kepatuhan anak tergantung dari perkembangan lingkungan, serta perubahan tingkhalaku kegiatan belajar terjadi di dalam organisme yang disebabkan oleh pengalaman.

Ruang lingkup anak yang baik dapat mempengaruhi respon anak dalam menelaah pembelajaran yang diberikan guru di sekolah. Serta cara tangkap anak dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam melakukann sesuatu, bahkan dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang ada di lingkungan sosial, seperti menaati peraturan yang dibuat di rumah dan menaati peraturan tata tertip sekolah.

Kepatuhan merupakan ketatan dalam suatu sistem perintah atau aturan. demikian ketatan tersebut ditarkan kepada rasa hormat, bukan karna rasa takut. Namun dalam dimensi pendidikan, kepatuhan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap beberapa perintah dan keinginan dari kewibawaan orang tua atau guru. Lingkungan sekolah yang ditukan sebagai lambang pendidikan yang mana dapat mencerdaskan bangsa dengan didukung oleh lingkungan sosial terutama keluarga, jadi ketika siswa berperstasi di sekolah di karenakan lingkungan sosial yang baik dan juga keikut sertaan orang tua yang mengasuh dan mendidik anak dengan penuh cinta.

Orang tua sebagai pengasuh, pembimbing dan pemelihara, bahkan sekaligus sebagai pendidik buat anaknya. Karna setiap orang tua pasti mau mempunyai anak-anak yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Dalam mewujudkan semua itu peran orang tua sangatlah dibutuhkan, sebab orang tua ialah faktor

terbesar pengaruhnya terhadapnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Dalyono dalam Nyanyu Khodija, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya pengetahuan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya dirumah semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁸

Pengaruh lingkungan terhadap pendidikan sangatlah besar dalam menentukan kepatuhan siswa di sekolah, Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu 21 April 2022, kepada guru kelas V Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Fania yakni Ibu Ruwada, S. Pd. I yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan anak sangat mempengaruhi aktifitas belajar dan prestasi anak itu dikarenakan anak lebih banyak beraktifitas di lingkungan luar ketimbang lingkungan sekolah seperti halnya anak yang memiliki lingkungan sosial yang baik contohnya yakni anak yang menyisihkan waktu luangnya dengan cara menghafal Qur'an di Pondok Paserteren ketika anak pulang sekolah sampai dengan sore hari, sedangkan anak yang hanya menghabiskan waktu luangnya dengan bermain sepanjang hari memiliki perbedaan yang sangat pesat diantar keduanya.

Tingkat kepatuhan anak pada proses pembelajaran berbeda-beda. Misalkan anak yang memiliki ruang lingkup yang baik dengan anak yang memiliki ruang lingkup yang kurang baik dapat dilihat dari bagaimana cara

⁸ Nyanyu Khodija, *Pisikolog Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 100

tangkap anak dalam merespon pembelajaran bahkan juga mempengaruhi tingkat kesadaran atau kepatuhan anak dalam mengerjakan serta mematuhi suatu peraturan. yang akan diberikan kepada anak.

Jadi pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa pada proses pembelajaran disekolah sangatlah beragam. Jika dilihat dari sisi lingkungan yang biasa saja akan mempengaruhi kepatuhan belajar anak, contohnya: kurangnya perhatian anak pada saat pembelajaran dan sikap yang berbeda dengan anak yang memiliki lingkungan masyarakat yang baik yakni anak yang menghabiskan waktunya dengan menghafal, anak tersebut cenderung lebih berwawasan luas serta memiliki kepatuhan dalam pembelajaran yang baik. berdasarkan fakta di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan sosila terhadap kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia?
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh lingkungan sosila terhadap

kepatuhan siswa dikelas V Al-Qashah Tobia?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat dalam penelitiannya, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat teoritis

Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia?

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti dan pembaca, manfaatnya adalah menambah wawasan baru serta sebagai dasar atau pijakan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia.

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman langsung dan bahan informasi mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia.
- b. Bagi sekolah, sebagai tambahan informasi tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa.
- c. Bagi peserta didik, sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh lingkungan sosial mereka terhadap kepatuhan siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat karya ilmiah atau penelitian sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan peneliti teliti. Dalam penelitian ini terdapat karya ilmiah atau penelitian sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan peneliti teliti.

1. Penelitian Marissa Annisa dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dan dokumentasi. Dimana hasil penelitian menggambarkan bagaimana pengaruh lingkungan sosial yakni: lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa SDN 148 Lengkong Kabupaten Sumida. Hasil penelitiannya menunjukkan ada beberapa pengaruh dari lingkungan sosial yakni lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar anak yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis SPSS 20, diketahui nilai Fhitung sebesar 17,571 dengan nilai signifikan F 0,000, karena nilai signifikan F 0,000 < 0,005 dan R Square = 0,28 atau 28,5 %. Pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar anak sebesar 96,04%, melalui beberapa uji yang dilakukan oleh peneliti.⁹

⁹ Marissa Annisa, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong” (IAIN SINJAI:2020)

2. Ika Nurjanna Arif (2018) dengan judul penelitian “ Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Biara Kecamatan Contonompo Selatan Kabupaten Gowa”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, angket, dokumentasi, dimana hasil penelitian tersebut menggambarkan seberapa besar Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Biara Kecamatan Contonompo Selatan Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan (positif) lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid. Semakin baik lingkungan sekolah yang digunakan untuk kegiatan belajar akan semakin meningkatkan motivasi belajar murid. Oleh karena itu, dengan tingginya motivasi belajar pada murid di SD Inpres Bisara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar murid sekolah dasar Inpres Bisara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.¹⁰

3. Steven Manday (2021) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dikelas Tinggi Di SD Tara-Tara 2”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan dokumentasi, dimana hasil penelitian tersebut menggambarkan seberapa Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dikelas Tinggi. Hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi di SD Inpres Tara-Tara 2, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar

¹⁰ Ika Nurjanna Arif “ *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Biara Kecamatan Contonompo Selatan Kabupaten Gowa*”, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

di rumah peserta didik kelas tinggi SD Inpres Tara-Tara 2 memberikan pengaruh sebesar 31.6% terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Inpres Tara-Tara 2, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 68.4% yang berarti hipotesis Ha diterima bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi SD Inpres Tara-Tara 2.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian oleh peneliti saat ini, adalah lebih fokus pada pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobin. Sedangkan skripsi yang pertama lebih menekankan pada pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa. Skripsi kedua lebih menekankan kepada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid dan skripsi yang ketiga lebih menekankan pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas tinggi.

B. Deskripsi Teori

1. Defenisi Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Berdasarkan pendapat Dolyono Yulianti, Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia yang mempengaruhi kita.¹² Di mana didukung

¹¹ Steven Manday “Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dikelas Tinggi Di SD Tara-Tara 2”, (2021) Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP> Vol. 7, No. 5, September 2021.

¹² Dolyono. *Psikologi Pendidikan*: Rineka Cipta. 2005, 23.

oleh S. Nasution, bahwa Hampir segala sesuatu yang kita pelajari merupakan hubungan kita dengan orang lain dirumah, sekolah, tempat permainan, pekerjaan, dan sebagainya.¹³ Sedangkan menurut Hertati dan Yuliani, lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antara manusia, pergaulan pendidikan dengan peserta didik serta orang-orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan”. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sukarmadita, Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antara manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan tersebut dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antara orang-orang yang terlambat dalam interaksi tersebut baik pihak peserta didik (siswa) maupun para pendidik (guru) dan pihak lainnya.

Lingkungan sosial adalah semua manusia yang saling mempengaruhi. Pengaruh yang dihasilkan dari lingkungan sosial dapat dilihat secara langsung dan secara tidak langsung. Secara tidak langsung pengaruh tersebut dapat dilihat diliat pergaulan sehari-hari yang meliputi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Sedangkan secara langsung pengaruh tersebut dapat dilihat melalui informasi dari radio, televisi, internet, dan lain-lain sebagainya. Oleh karena itu segala macam aktivitas yang dilakukan manusia dapat memberikan pengaruh terhadap manusia lain baik secara langsung dan tidak langsung.

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya kegiatan sehari hari. Serta lingkungan sosial juga menjadi salah satu faktor penentuan terhadap

¹³ S. Nasution. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2018,

perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan sosial terbagi atas berbagai macam yakni antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dimana keluarga dikatakan sebagai lingkungan pertama yang dirasakan oleh anak sejak lahir. Seorang manusia pastilah akan hidup ditengah-tengah manusia lain dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar sebagai tempat kehidupannya.

Menurut Gunarasa, Lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung. Pengaruh secara langsung, misalnya dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga, dan sebagainya. Melalui televisi, dengan membaca buku-buku, majala, surat kabar dan sebagainya, dan berbagai cara yang lain.¹⁴

Dari beberapa definisi mengenai lingkungan sosial dari berbagai pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial adalah wadah atau tempatnya manusia mendapatkan pengetahuan dan perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai macam pola interaksi yang ada di lingkungan masyarakat seperti (keluarga, sekolah dan masyarakat), dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu lingkungan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap manusia lain dalam melaksanakan aktifitas kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun

¹⁴ Gunarsa.(2007). *Psikologi Perkembangan Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

masyarakat.

Berikut ini akan dikemukakan sejumlah pengertian lingkungan sosial yang akan diberikan oleh para ahli:

1) Stroz

Lingkungan sosial adalah semua kondisi di sekitar dalam kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, termasuk pertumbuhan dan perkembangan pada proses kehidupan, serta dapat pula dipandang sebagai bekal persiapan lingkungan bagi generasi penerus.¹⁵

2) Amsyari

Pengertian lingkungan sosial adalah individu atau kelompok lain yang berada di sekitar kehidupan masyarakat seperti tetangga, teman-teman, termasuk juga orang lain disekitarnya yang belum dikenal atau masyarakat umum diluar lingkungan sekitar.¹⁶

3) Purwanto

Arti lingkungan sosial adalah setiap orang atau individu lain yang saling mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam lingkungan sosial, manusia membentuk pengelompokan sosial diantara sesama dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Dalam satu kehidupan sosial manusia juga memerlukan organisasi yaitu sekolah,

¹⁵ Stroz. 1987. *Lingkungan Sosial*. Universitas Gadjah Mada: University Press. Sujanto, Lubis, Dkk. 2006. *Pisikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.

¹⁶ Amsyari, F. (1977). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Widya Medika.

kelompok masyarakat dan lain-lain.¹⁷

4) Barnett dan Casper

Menurut Barnett dan Casper, pengertian lingkungan sosial, konteks sosial, konteks sosiokultural, atau milieu adalah sesuatu yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau susunan sosial di mana manusia hidup dalamnya, atau di mana sesuatu terjadi dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa berupa kebudayaan atau kultur yang diajarkan.¹⁸

5) Purba

Menurut Purba, pengertian lingkungan sosial adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranata dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta berkaitan dengan lingkungan alam dalam lingkungan binaan atau buatan (kota ruang).¹⁹

Berdasarkan pengertian dan para ahli di atas mengenai lingkungan sosial maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sosial adalah individu atau kelompok yang ada disekitar lingkungan masyarakat dimana semua orang yang mempengaruhi kita dalam mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan diakibatkan karna kondisi sekitar kita mempengaruhi tingkah laku individu termaksud penambahan dan perkembangan pada proses kehidupan,

¹⁷ Purwanto, M. Ngalin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁸ Barnett, E., & Casper, M. (2001). *A Devanition Of Social Environment*. American Journal Of Public Healt.

¹⁹ Purba, J. (2008). *Pengolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

diman wilayah atau tempat berlangsungnya semua macam-macam interaksi sosial serta susunan sosial yang berkebudayaan atau kultur yang dianjurkan.

b. Jenis-Jenis Lingkunga Sosial

Menurut Ahmadi ada beberapa macam jenis lingkungan sosial, diantaranya yaitu:

1) Lingkungan Sosial Primer

Lingkungan sosial primer yaitu salah satu jenis lingkungan sosial yang dimana terdapat suatu hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota yang lainnya dan anggota satu yang saling mengenal baik dengan anggota yang lainnya.

2) Lingkungan Sosial Sekunder

Lingkungan sosial primer yaitu salah satu jenis lingkungan sosial yang memiliki hubungan diantara anggota satu dengan anggota yang lainnya namun agak longgar dan hanya berorientasi pada kepentingan-kepentingan formal serta aktivitas-aktivitas khusus.²⁰

Dari penjelasan di atas mengenai jenis lingkungan sosial maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial yang ada pada lingkungan seseorang terbagi menjadi dua bagian yakni lingkungan primer dan sekunder, lingkungan sosial seseorang akan mengalami hubungan yang dapat memiliki dampak yang baik dan juga tertutup tergantung individu tersebut.

²⁰ Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Pt Bina Ilmu. Surabaya. 1990

c. Macam-Macam Lingkungan Sosial

Ki Hadjar Dewantara, mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, dari lingkungan sosial meliputi bentuk lingkungan masyarakat dan teman bergaul.²¹

Seperti yang diketahui bahwa lingkungan sosial adalah wadah atau tempat manusia melakukan interaksi dengan manusia lain. Dimana pola tingkah laku dan kepatuan manusia dapat terbentuk diberbagai macam lingkungan sosial, dimana didukung oleh pendapat Ki Hadjar Dewantara, mengemukakan bahwa indikator-indikator lingkungan sosial diantaranya yakni

- 1) Lingkungan Keluarga (Meliputi Cara Orang Tua Mendidik Dan Suasana Rumah)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik dan suasana rumah.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang didapatkan oleh seorang anak, sebelum ia mengenang lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga ialah satuan sosial yang paling sederhana dalam

²¹ Ki Hadjar Dewantara. 2013. *KI HADJAR DEWANTARA Bagian Pertama: Pendidikan*. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST-Press) Bekerja Sama Dengan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. Yogyakarta.

kehidupan seseorang. Yang meliputi Anggota-Anggotanya terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak-anak. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa agama anak.

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang tampak sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang yang senantiasa berkembang, baik maupun buruk. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang didapatkan seorang anak yang sangat berperan besar dalam membentuk karakteristik individu anak. Dimana lingkungan keluarga mencerminkan bagaimana masa depan seorang anak karna pengaruhnya sangat besar bagi perkembangan perjalanan hidupnya.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan paling utama dalam membentuk anak agar mempunyai sifat atau kepribadian yang baik untuk dikembangkan sesuai dengan lingkungannya. Pendidikan anak sangatlah penting sebagai mana dalam hadis yang menerangkan H.R. Ahmad

حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ خَلِيلًا (رواه أحمد).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepadaku Musa bin Wardan dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Seseorang tergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari kalian melihat siapa yang dia jadikan sebagai teman dekat”. (HR. Ahmad).²²

²² Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 334.

Misalnya, anak yang lahir di lingkungan yang religus akan bertumbuh menjadi anak yang beragama serta menjunjung tinggi nilai agama. Pada dasarnya lingkungan keluarga anak sangat berperan penting bagi kelangsungan perkembangan dan kepatuhan anak. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat memberikan pengaruh besar terhadap anak (siswa), di karenakan anak akan belajar menerima pengaruh dari keluarganya berupa:

- a) Cara Orang Tua Mendidik
- b) Relasi Antar Anggota Keluarga
- c) Suasana Rumah
- d) Keadaan Ekonomi Keluarga
- e) Pengerahan Orang Tua
- f) Latar Belakang Kebudayaan.²³

Dari penjelasan di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga adalah unit terkecil yang terdapat pada lingkungan sosial yang sangat memengaruhi tingkat kepatuhan dan pembentukan karakter anak, sebelum adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat atau lingkungan sekolah.

- 2) Lingkungan Sekolah, (Meliputi Relasi Guru Dengan Guru Siswa Dengan Siswa)

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah dikatakan sebagai posat pendidikan kedua setelah

²³

Sumariah (2019) "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas I Sdit Ummi Panorama Kota Bengkulu".15

lingkungan keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa.

Lingkungan sekolah pada hakekatnya menjadi salah satu lingkungan yang tidak kalah pentingnya memberikan pengaruh terhadap anak, karena menjadi rana pendidikan kedua yang akan didapatkan seorang anak setelah lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah menjadi tempat belajar anak sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan anak pada proses pembelajaran. Setelah lingkungan keluarga segala macam komponen yang ada pada lingkungan sekolah juga sangat berperan penting dalam mengembangkan pola pikir serta tingkat kepatuhan anak.

Lingkungan sekolah adalah suatu lembaga yang dapat memberikan pengajaran kepada murid-muridnya dan juga memberikan perlindungan serta fasilitas sekolah yang berguna bagi keberlangsungan belajar anak. Menurut pengertian Umum, sekolah adalah suatu tempat mengajar dan belajar.

Sekolah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pembelajaran.²⁴

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak dalam menjadikan anak yang cerdas serta berprestasi. Peran lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan pola pikir dan kepatuhan anak, yang didukung oleh sarana dan prasarana belajar

²⁴

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB), 1013

serta kondisi lingkungan yang baik juga sangat berpengaruh agar terciptanya lingkungan sekolah yang menyenangkan.

Dalam lingkungan sekolah terdapat tiga jenis lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak, anatar lain;

- a) Lingkungan fisik sekolah, meliputi suasana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.²⁵
- b) Lingkungan sosia, lingkungan sosial, menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf yang lain.
- c) Lingkungan akademis, yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat lembaga pendidikan yang memberikan wawasan kepada peserta didik dalam menerima ajaran, baik itu ajaran dari lingkungan sekolah secara fisik seperti sarana dan prasarana, maupun secara sosial yakni hubungan anatar individu bahkan lingkungan akademis yang memberikan pengajaran serta pembelajaran yang baik. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua dari lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh besar terhadap pola tingkalaku serta tingkat kepatuhan anak.

3) Lingkungan Masyarakat (Meliputi Bentuk Kehidupan Masyarakat Dan Teman Bergaul)

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan pendidikan anak yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Berbagai macam pola pendidikan yang akan

²⁵ Muhammad Surya.2004.*Pisikologi Pendidikan*. Dirjen Dikdasmen: Direktorat kependidikan .78

diterima anak dalam dalam ruang lingkup kemasyarakatan yang meliputi segala bidang pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, pembentukan sikap, pembentukan minat, maupun pemebetukan keasusilaan dan keagamaan.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang secara tidak langsung atau tanpa sadar memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Dimana anak mencari tahu sendiri pengetahuan umum dalam bermasyarakat, serta membuka peluang anak untuk mengembangkan bakatnya dengan bantuan lingkungan sosial masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat pula anak berhak mendapatkan pendidikan, karena masyarakatlah pendidikan ketiga yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai mana dijelaskan pada Pasal 31 UUD 1945 Ayat 1 Dan 2 Tentang Hak Dan Kewajiban Dibiidang Pendidikan yang berbunyi:

- a) Setiap warga Negara mendapatkan pendidikan.
- b) Setiap warga Negara mengikuti pendidikan dasar dan pemerintahan wajib memenuwainya.

Pendidikan menjadikan perubahan sosial menjadi keniscayaan, yakni pendidikan mendorong perubahan sosial. Peran pendidikan dalam perubahan sosial menjadi keyakinan masyarakat.²⁶ Dimana di indonesia dikenal adanya konsep pendidikan berbasis masyarakat (commonitiy based education) sebagai upaya untuk membedakan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan. Meskipun konsep ini lebih sering dikaitkan dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan formal (sekolah),

²⁶ Undang-Undang Dasar 1945 “Tentaang Hak Dan Kewajiban Dibiidang Undang-Undang Dasar 1945 “Tentaang Hak Dan Kewajiban Dibiidang

²⁷ Teguh triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara,2015), 82.

dengan konsep ini menunjukkan bahwa kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan serta keberadaannya sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di lingkungan pendidikan formal.²⁸

Maka dapat diurai kesimpulan mengenai macam-macam indikator lingkungan sosial yang ada 3 yakni, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dimana ke-3 lingkungan sosial tersebut sangat lah mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bahkan tinggalku seseorang dalam menespon reaksi-reaksi kehidupan beragam, bahkan ketiga lingkungan ini sangatlah erat kaitannya terhadap interaksi sosial manusia, bahkan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai lingkungan sosial, maka ditarik kesimpulan yakni lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia, yang mempengaruhi pengaruh yang dinikmati dari lingkungan social, yang mana merupakan pengaruh dari pergaulan antara manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti halnya pengaruh lingkungan sosial di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari hasil beberapa pendapat para ahli mengenai defenisi lingkungan sosial, maka peneliti menyimpulkan bahawa lingkungan sosial adalah segala bentuk pengaruh yang dirasakan oleh manusia atau individu yang dipengaruhi oleh lingkungan primer dan sekunder, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dimana pengaruh tersebut sangatlah berperan penting terhadap penting terhadap pola tingkalaku anak yang oleh pergaulan lingkungan sosial.

²⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 198

2. Definisi Kepatuhan siswa

Kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan didasarkan dengan rasa hormat, bukan rasa takut. Namun dalam dimensi pendidikan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap perintah- perintah dan keinginan dari kewibawaan seperti orang tua atau guru.²⁹ Menurut Andiwinata, Kepatuhan adalah ketaatan kepada suatu perintah atau aturan. Kepatuhan juga dapat diartikan sebagai kedisiplinan. Menurut Kadu disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk kepada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin bertujuan mengembangkan watak agar berperilaku tertib dan efisien.³⁰

Kepatuhan adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana seorang hanya perlu memerintahkan satu orang atau lebih untuk melakukan satu atau beberapa tindakan. Dapat kita artikan bahwa setiap individu yang memiliki kekuasaan tertinggi maka dapat memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan bahkan lebih. Menurut Blass kepatuhan adalah penerimaan perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Ada tiga dimensi kepatuhan terhadap peraturan, yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*).

²⁹ Pengertian dan unsur kepatuhan siswa 09 desember 2020 jam 16:35.
<http://www.diknas.go.id>

³⁰ Sumariah (2019) “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Kelas II Sdit Ummi Panorama Kota Bengkulu”,15

Kepatuhan siswa disekolah ialah semua tingkah laku siswa dalam menaati dan melaksanakan tata tertib yang telah berlaku disekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran diri demi tercapainya tujuan pendidikan. kepatuhan dapat diartikan apabila mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, agar dapat melatih watak dan batin anak agar semua yang siswa lakukan sesuai dengan peraturan yang telah ada. Kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan individu dalam melaksanakan perintah yang lain baik bersifat verbal maupun nonverbal contohnya dalam bentuk tata tertib atau aturan yang berlaku dalam kelas ataupun dalam sekolah.

Kecenderungan siswa terhadap kepatuhan dalam melakukan suatu proses pembelajaran bukan hanya dilihat dari bagaimana guru memberikan pengajaran, akan tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial anak, seperti lingkungan pendidikan keluarga yang baik, maka tingkat kepatuhan siswa juga baik. Jika lingkungan pendidikan keluarga tidak baik maka tingkat kepatuhan anak dilingkungan luar juga berpengaruh tidak baik. Tata tertib menurut Hasan Langgulung adalah adanya susunan atau aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian lainnya.³¹

Dari penjelasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepatuhan adalah ketaatan individu dalam melaksanakan suatu atauran atau tata tertib yang telah diberikan, kepatuhan anak dalam melaksanakan pembelajaran bukan hanya dilihat dari respon berbiacara anak akan tetapi dari tingkat kepatuhan anak dalam menaati peraturan.

³¹ Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan, (suatu analisis psikologi dan pendidikan)* (Jakarta: Pustaka alHusna, 2016), hl.70

Menurut Douglas Graham dalam pernyataan Wina Sanjaya, kepatuhan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada empat faktor yang merupakan dasar kepatuhan seseorang terhadap nilai tertentu, yaitu:

- a. *Normativisit*, kepatuhan norma-norma hukum. Selanjutnya dikatakan bahwa Kepatuhan terhadap nilai atau norma itu sendiri, Kepatuhan pada proses tanpa mempendulikan normanya sendiri dan Kepatuhan pada hasilnya atau tujuan yang diharapkan dari peraturan itu
- b. *Integralist*, yaitu kepatuhan yang didasarkan dengan pertimbangan pertimbangan yang rasional.
- c. *Fenomenalist*, yaitu kepatuhan berdasarkan suara hati atau sekedar basa basi
- d. *Hedonis*, yaitu kepatuhan berdasarkan kepentingan diri sendiri.³²

Dari penjelasan di atas mengenai tipe kepatuhan seseorang, maka peneliti mengamati kesimpulan bahwa kepatuhan seseorang tidak hanya terbentuk oleh diri sendiri melainkan ada pengaruh dari lingkungan sosialnya, oleh karena itu seseorang tidak akan bisa lepas dari lingkungan sosial dan juga pola tingkalku seseorang pun ikut terpengaruh.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir pada penelitian kali ini mengacu pada teori Lingkungan Sosial menurut Stroz, Semua kondisi di seitar dalam kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu, termaksud

³² Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran (Bserorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta:Kencana, 2007.

pertumbuhan dan perkembangan atau *life processes*, yang dapat pula dipandang sebagai penyimpanan lingkungan (*to provide invironment*) bagi generas yang lain”.³³ Dimana lingkungan sosial anak dimaksud di atas adalah segala bentuk kegiatan yang mempengaruhi tingkah laku anak yang mencerminkan gaya atau sikap anak yang terus berkembang, perkembangan tingkah laku anak tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan anak.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik

$$H_0 = \rho X \leq \rho Y$$

$$H_a = \rho X \geq \rho Y$$

³³ Stroz. 1987. *Lingkungan Sosial*. Universitas Gadjah Mada: University Press. Sujanto, Lubis, Dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.

2. Hipotesis verbal

$H_o = \rho x$ terhadap y tidak boleh lebih kecil dari pada y

$H_a = n x$ terhadap y tidak boleh lebih besar dari pada y

3. Hipotesis deskriptif

$H_o =$ Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia

$H_a =$ Terdapat pengaruh kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

a. Hopotesis (H_a)

Terdapat pengaruh pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa kelas V Mi Al-Qashash Tobia.

b. Hipotesis Nol (H_o)

Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa kelas V Madrasah ibtidaiyah Al-Qashash Tobia. Untuk mendapatkan suatu jawaban sementara dalam suatu penelitian maka dirumukannya hipotesis, Hipotesis adalah suatu jawaban yan bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴ Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah keberadaannya maka perlu diuji kebenarannya.³⁵ Pendapat tersebut menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang didapatkan dari rumusan masalah pada penelitian yang mana perlu diuji kebenarannya. Apa bila hipotesis tidak sesuai dengan kenyataan

³⁴ Suhasmi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), 110

³⁵ Yuyun Yunarti, *pengantar statistika*, (Metro: STAIN Juria Siwo Metro, 2015), 51

maka hipotesis ditolak dan sebaliknya, begitu pula jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada maka hipotesis diterima. Adapun hipotesis dalam peneliiian ini adalah “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia”.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa hipotesisi adalah jawaban sementara yang diperoleh dari rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis dinyatakan ditolak dan begitu juga sebaliknya, apabila anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Ada Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Pembelajaran Disekolah”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, peneliti menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.³⁶ “Sebuah peneliti yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratny, serta berarti tidaknya hubungan tersebut”.³⁷

Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini merupakan penelitian korelasi (*correlation*), dimana menurut Arikunto, Penelitian korelasi yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.³⁸ Terdapat dua jenis korelasi sebab akibat. Dalam korelasi sejajar ini keadaan variabel pertama dan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab akibat, tetapi dicari alasan mengapa ada hubungan. Sedangkan korelasi sebab akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian pengaruh. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 35

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka

³⁸ Arikunto.S.2019. *Prosedur Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta.

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu : penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya”.³⁹ Penelitian yang penelilitakukkan disini adalah penelitian bentuk data kuantitatif yang bersifat asosiatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh anantara (variabel bebas) lingkungan sosial terhadap (variabel terikat) kepatuhan siswa di kelas V Masdrasah Ibtidaiyah Al-Qashash To’bea.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas V, desa Tobia, kecamatan Ponrang Selatan, kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia karena melihat dari tingkat kepatuhan anak yang kurang baik dalam lingkungan sekolah, peneliti ingin mengetahui penyebabnya.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di kelas V dengan membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Juli-agustus 2022.

C. Defenisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional variabel perlu dilakukan dengan jelas dalam satu penelitian agar tidak menimbulkan kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah yang terdapat dalam judul maka peneliti merasa perlu untuk mencantumkan defenisi oprasional variabel dalam skripsi ini, dengan pengertian

³⁹

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka

lain anatara lain:

1. Variabel Bebas (X) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah hasil skor yang didapatkan dari angket lingkungan sosial anak yang menggambarkan persepsi anak terhadap hasil lingkungan sosial-nya yang terdiri dari dari indikator-indikator.

Lingkungan sosial memiliki beberapa indikator yang dapat dilihat dari lingkungan anak yakni, Lingkungan keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan anak-anak di desa Tobia dalam ruang lingkup keluarganya, yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan anak seperti, bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, dan pendidikan orang tua yang sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pendidikan orang tua maupun lingkungan keluarga terhadap anak, sebelum anak menandakan pengaruh dari lingkungan lain yakni lingkungan sekolah, dimana perubahan yang diberikan oleh lingkungan sekolah sebagai tempat untuk membangun pola pikir anak dalam meningkatkan kepatuhan anak.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang memberikan pengaruh dalam meningkatkan pola pikir dan kepatuhan anak, yang mana didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang baik. Dimana Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia juga dapat memberikan pengaruh besar terhadap anak baik dari sisi ilmu umum maupun ilmu agamanya, sehingga masyarakat sekitar memberikan apresiasi terhadap sekolah tersebut dengan menyekolahkan anaknya dengan maksud mendapatkan pembelajaran yang baik serta memberikan

pembelajaran bagaimana bertingkah laku yang baik.

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang memberikan pengaruh tanpa tidak sadar terhadap anak, sehingga anak akan tumbuh seiring dengan perkembangan lingkungannya. Lingkungan masyarakat memberikan pengaruh terhadap anak didesa tobia baik itu pengaruh dari lingkungan dari teman sebaya bahkan kegiatan tambahan dilingkungan masyarakat.

2. Variabel Terikatnya (Y) Kepatuhan Siswa

Kepatuhan adalah hasil skor yang didapatkan dari angket kepatuhan siswa yang menggambarkan persepsi anak terhadap kepatuhannya. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi antara keluarga, guru dan juga masyarakat sekitar. Indikator kepatuhan siswa dapat dilihat dari keperhasialan dalam menerapkan tata tertip yang telah berlaku.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Poulasi adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga". Dalam pengertian populasi adalah "kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian".⁴⁰

Dari penegertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dikatakan populasi merupakan segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah objek penelitian yang telah ditemukan.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 251

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian yang nantinya akan dipelajari serta di atarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia. Adapun data mengenai populasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Tingkatan	Jumlah siswa
Kelas V	23
Jumlah	23

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2019), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara, Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tekni sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.⁴¹

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid dilapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁴¹ Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket merupakan daftar pernyataan yang distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dijawab dibawa pengawasan peneliti.⁴² Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angket ialah sejumlah daftar pernyataan yang dibagikan kepada sejumlah responden untuk dimintai keterangan tentang fakta yang diketahui atau pendapat dan sikap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian baik secara langsung diawasi oleh peneliti maupun tidak langsung. Menurut jenis cara menjawabnya, dibagi menjadi dua, yaitu:

- b. Angket terbuka (*open ended*) yang memberikan responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- c. Angket tertutup (*closed form*) yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup (*closed form*) berbentuk *multiple choice* yaitu responden cukup memberikan tanda (x) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Setiap item soal terdiri dari 5 alternative jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan. Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 5 (lima), alternatif jawaban “sering” diberi skor 4 (empat), dan alternatif jawaban “kadang” diberi skor 3 (tiga), alternatif jawaban “jarang” diberi skor 2 (dua), dan alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1 (satu).⁴⁴

⁴² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 12-37

⁴³ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, 10-37

⁴⁴ Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 219.

Berdasarkan hal tersebut angket yang disusun akan dibagikan kepada anak yang menjadi sampel digunakan untuk pengambilan data variabel bebas, yang penyusunannya disesuaikan dengan indikator dari variabel bebas dalam penelitian ini yakni pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia,

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan Menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data struktur sekolah dan desa serta jumlah siswa, Oleh karena itu semua data yang didapat merupakan dasar dalam mengungkapkan angket yang akan menjadi bahan dalam menentukan valid atau tidaknya data tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa pada proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang akurat. Untuk bisa mengukur instrument yang digunakan untuk penelitian itu tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrument

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja

berupa kuisisioner digunakan untuk mengukur tentang lingkungan sosial dan kepatuhan siswa. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah dipilih. kuisisioner berisi butir-butir pernyataan untuk menjawab responden.

Penelitian yang kita lakukan maka hendaknya terlebih dahulu menentukan skala tertentu. Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket/kuesioner dengan teknik scoring skala pengukuran sebagai berikut:

- a. Untuk sangat setuju diberi nilai : 4
- b. Untuk setuju diberi nilai : 3
- c. Untuk tidak setuju diberi nilai : 2
- d. Untuk Sangat tidak setuju diberi nilai : 1

Adapun kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Table 2 Kisi-kisi instrumen Lingkungan Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	No butir	
			Positif	Negatif
Lingkungan Sosial	Lingkungan keluarga	Dorongan dan dukungan orang tua dalam menyemangati	1, 4	9, 12
		Hubungan yang baik dengan anggota keluarga	17, 20,	2, 5
	Lingkungan	Hubungan sosial antara		

	Sekolah	siswa dengan siswa	3,10,	18, 21
		Perilaku siswa saat melakukan kelompok belajar	7, 15,	6, 19
	Lingkungan Masyarakat	Interaksi pergaulan siswa dengan teman sebaya	11, 13	22, 23
		Langkah sehat yang dilakukan kelompok belajar anak dilingkungan sekitar	14, 16,	8, 24

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kepatuhan Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Kepatuhan Siswa	Norma	Ketaatan siswa dalam tata tertip sekolah dan	25,	28,
		Memperhatikan adanya peraturan yang harus	33	29
	Integrasi	Patuh dan ikhlas menerima semua bentuk arahan dalam pembelajaran	34,	30,
		Kepatuhan yang dilaksanakan karena kesanggupan siswa	39,	37
Fenomenalist	Hedonis	Patuh dan ikhlas menerima semua bentuk arahan dalam pembelajaran	35,	32,
		Kepatuhan yang dilaksanakan karena kesanggupan siswa	26,	40
			38,	27,
			36,	31

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk

menentukan panjang pendeknya interval yang ada dialat ukur, bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker untuk mengukur lingkungan sosial.

Dengan berbagai alternative jawaban sehingga hanya memberikan tanda (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami masing-masing responden. Jenis pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Instrumen ini akan diuji untuk melihat keabsahan data yang telah didapat oleh peneliti.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun”.⁴⁶

Penelitian menyimpulkan instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas metode, kaligrafi dan yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan dokumentasi.

Adapun metode dan instrumen yang lain digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk suatu instrumen.

Dari pengertian di atas, maka kisi kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu penentuan kevalitan sesuatu instrumen. Suatu instrumen akan dilihat apakah instrumen tersebut agar dapat digunakan atau tidak sehingga bisa digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁷ Uji validitas ini merupakan suatu pengujian terhadap kesepatan instrument pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini dimaksud untuk mengukur sejauh mana ketepatan instrument penelitian sehingga memberikan informasi yang akurat.

Untuk mengetahui validitas item maka dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dan pearson yang dibantu dengan program SPSS.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat dalam pengukuran instrumen, reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil

⁴⁷Suoharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211

pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek ang sama diperoleh hasil yang relativ sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Adapun aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji Statistik *Alpa Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Instrument dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$. Nilai dibawah 0,6 tidak dapat dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan dalam penelitian ini menggunakan SPSS

1. Statistika inferensial

Statistika inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah AL-Qadash Tebing Tinggi.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak, jika dalam uji normalitas tidak normal maka tidak bisa dilanjutkan pada uji-uji berikutnya prenelitian ini peneliti dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov*.

2) Uji linearitas

Tujuan Dari uji linearitas yakni untuk mengetahui bentuk dari hubungan masing-masing yaitu variabel independen Lingkungan Sosial (X) dengan variabel dependen Kepatuhan siswa (Y).

b. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana karna hanya memiliki satu variabel dependen dan variabel independen. Dalam analisis sederhana, harus melewati terlebih dahulu uji asumsi klasik, artinya bahwa apabila asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa masuk ke analisis sederhana. Dengan menggunakan rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut.⁴⁸

$$Y = a + b \cdot x + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = nilai tetap (Konstanta)

b = Koefisien

e = error (standar error)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam mengetahui nilai uji persial Uji-t yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dalam R^2 menunjukkan adanya koefisien yang mengukur seberapa besar pengaruh presentasi variabel dependen dengan variabel independen.

⁴⁸ Syofian siregar, "statistika Parametrik Untuk...", 379

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah ibtidaiyah/ Al-Qashash Tobia adalah salah satu lembaga formal yang bercorak keagamaan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang sejajar dengan Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kab. Luwu, Kec Ponrang Selatan, Desa Tobia.

Al-Qashash Tobia, yakni bermula dari ide cemerlang Almarhum Mahmud Nurdin, kemudian didirikan pada Tanggal 7 Juni 1976 setelah terlebih dirintis dan meminta saran serta pertimbangan ke beberapa tokoh agama pada masa itu yakni: H.As'ad, H.Mah Adas, Masr Bandaso, D Wangin serta tokoh masyarakat lainnya. Secara berangsur-angsur perwujudan ini mulai mengepakan sayapnya dari Desa Murante-Bonting, Kecamatan Kota Palopo, kemudian berkembang kedesa-desa termasuk Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash MI Al-Qashash yang ada di Desa Tobia, Kec Ponrang Selatan yang berdiri sampai saat ini.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Tobia telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu Periode pertama (masa perkenalan dan penjejukan) pada masa ini Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Tobia dipimpin Langsung oleh Ketua Yayasan Pusat Palopo yakni Almarhum Bapak Mahmud Nurdin sejak berdiri sampai dengan Tahun Pelajaran 1991/1993. Pada periode Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia berjalan pas-pasan dengan

jumlah guru yang sangat minim. Siswa bebas dari segala macam pembayaran sekolah, segala biaya ditanggulangi oleh pengelola.

Periode kedua, periode ini merupakan masa transisi pengalihan status sekolah dari kelas pisah Palopo menjadi Madrasah yang berdiri sendiri sebagai cabang. Dibawah pimpinan Muh. Syamsullah Maritu (Tahun 1980 – 1983) Sekolah ini akhirnya dapat berdiri sendiri dengan nama MI Al-Qashash Tobia.

Periode ketiga, pada periode ini Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia sedikit telah mengalami perkembangan. Dibawah pimpinan Hj. Sitti Bariah (Tahun 1983 – 2000) siswa digembleng dalam bidang seni Baca Al-Qur'an dan Matematika.

Periode Keempat (tahun 2000 dan Sekarang) Untuk kedua kalinya Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia dipercayakan kepada Muh. Syamsullah Maritu, S.Ag pada periode ini mulai merumuskan arah perjuangan melalui Visi dan Misi nya. Dengan berbagai pendekatan siswa maupun tenaga pengajar sedikit demi sedikit mulai berubah, waktu madrasah mulai berkiprah dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia.

Visi sekolah yaitu “ Bersaing dalam ilmu, sehat beribadah, dan berbudaya”

Indikatornya :

1. Perolehan hasil belajar yang bersaing.
2. Terampil dalam pemanfaatan hasil teknologi.
3. Unggul dalam Ibadah, Olah Raga, dan Seni.
4. Berbudi pekerti luhur, disiplin, berbudaya dan bertanggung jawab.

Misi sekolah yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya daerah serta budaya bangsa pada umumnya, sehingga menjadi corak dalam bertingkah laku.
3. Mewujudkan lingkungan Madrasah yang Teduh Bersinar
4. Menumbuhkan etos kerja secara intensif kepada warga Madrasah
5. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal dan memahami potensinya dengan pelatihan-pelatihan, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
6. Melaksanakan kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar dan masyarakat luas untuk perolehan masukan dan buah pikiran dalam rangka meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Al-Jahia.

B. Hasil Penelitian

1. Uji instrumen
 - a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu koesioner/angket, penguji ini menggunakan *Correlated Item Total Correlation*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tingkat Kepercayaan 90 %.

Dalam hasil uji validitas yang dapat dilihat pada lampiran menunjukkan hasil r_{hitung} dari semua variabel x Lingkungan Sosial nilainya lebih tinggi dari $r_{tabel} = 0.404$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua koefisien variabel X Lingkungan Sosial memiliki kriteria valid.

Pada lampiran hasil validitas dilampiran menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel Y kepatuhan siswa nilainya lebih tinggi dari nilai $r_{tabel} = 0.388$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua koefisien variabel Y kepatuhan siswa juga memiliki kriteria valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*) Cronbach yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$ artinya di bawah 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 4.1 hasil Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel X		Variabel Y	
Lingkungan Sosial		Kepatuhan Siswa	
Cronbach's Alpha	N Of Items	Cronbach's Alpha	N Of Items
0,948	24	0,898	16

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh Cronbach's Alpha untuk variabel X lingkungan sosial bernilai 0,948 dapat disimpulkan bahwa daftar pertanyaan

angket variabel X dikatakan reliabel karna lebih besar dari pada 0,6 dan reliabilitasnya dapat dikategorikan sangat tinggi. Demikian untuk variabel Y kepatuhan siswa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 juga lebih besar dari 0,6 sehingga semua pertanyaan angket variabel dapat dikategorikan reliabilitas tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	23
Normal Parameters (Mean and Std. Deviation)	Mean = .00E-7 Std. Deviation = .56563468
Most Extreme Differences	Absolute = 0.135 Positive = 0.135 Negative = -0.121
Test Statistic	0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

1). Tes distribution is normal

2). Calculated from data

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 20.tahun 202

Dari uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0, 200. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antara variabel dikatakan linear apa bila nilai *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan *devition from linearity* >0,05, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat dan jika nilai signifikan *devition from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.3 Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	T	Sig
Variabel Y (Kepatuhan Siswa))* Variabel X (Lingkungan Sosial)		(Combined)	142.938	16	89.165	2.783	0.011
	Between Groups	Linearity	612.938	1	612.938	3.684	0.001
		Deviation from Linearity	813.7	15	54.247		0,627
		Within Groups	134.667	6	22.444		
		Total	1561.304	22			

Hasil uji linearitas untuk variabel Lingkungan Sosial terhadap variabel Kepatuhan Siswa pada tabel 4.3. diketahui bahwa nilai deviation from linearity sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang linear antara variabel independen lingkungan sosial (X) terhadap variabel dependen kepatuhan siswa (Y).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan anantara lingkungan sosial (X) terhadap kepatuhan siswa (Y) yang artinya memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

3. Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji regresi sederhana dan hasilnya semua berhasil, selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1	(Constant)	20,941	7,524	2,783	0,011
	Variabel (Lingkungan sosial)	0,391	0,000	3,684	0,001

a. Dependen Variabel : Variabel Y (Kepatuhan Siswa)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh nilai a (Constant) sebesar 20,941, nilai b sebesar 0,391 dengan standar error 7,524, sehingga persamannya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,941 + 0,391X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Dari persamaan di atas, Konstanta sebesar negatif 20,941; artinya jika Lingkungan sosial (X) nilainya 0, kepatuhan siswa (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -20,941
- b. Koefesien regresi variabel lingkungan sosial (X) sebesar positif 0,391, dan jika lingkungan sosial (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka Kepatuhan siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,391. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa.

4. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji regresi sederhana selanjutnya melakukan uji hipotesis, dimana dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan individual Uji-t untuk mengukur variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil uji hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.941	7.524		2.783	0.011
	Variabel X (Lingkungan sosial)	0.391	0.106	0.627	3.684	0.001

a. Dependen Variabel : Variabel Y (Kepatuhan Siswa)

Berdasarkan di atas diperoleh nilai hitung sebesar 3,684 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1.720, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X Lingkungan sosial dengan variabel Y Kepatuhan siswa.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji hipotesis dan menunjukkan hasilnya memiliki pengaruh, maka selanjutnya akan dilakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan *R square* untuk mengetahui besar pengaruh variabel X lingkungan sosial terhadap variabel lingkungan sosial terhadap variabel Y kepatuhan siswa.

Tabel 4.6. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b						
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	df1
1	.393	.364	1.72014	.393	13.572	1
a. Predictors: (Constant), X (Lingkungan Sosial)						

Berdasarkan tabel 4.6. di atas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,393. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa adalah sebesar 39,3%. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,393 atau sama dengan 39,3%. di mana angka tersebut mengandung arti bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam proses pembelajaran. sedangkan sisanya ($100 - 39,9\% = 60,7$) Di pengaruhi oleh variabel lainnya diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain sering disebut eror (e).

Hasil olah data menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan berdistribusi normal, dan dikatakan berhasil, hal tersebut diperoleh dari jawaban hasil pernyataan dari koesioner telah dijawab oleh siswa dan memiliki nilai yang signifikan terhadap jawaban serta valid, sebagaimana dipaparkan dengan menggunakan diagram lingkaran dalam menjelaskan hasil data dari beberapa pernyataan yang memiliki nilai tinggi disetiap indikator pada masing-masing variabel menunjukkan tingkat keefesienan suatu hasil data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hasil olah data yang dilakukan telah membuktikan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap kepribadian siswa, Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Stroz (2018:57), Lingkungan sosial adalah semua kondisi disekitar dalam kehidupan dimana terdapat cara-cara tertentu yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu.⁴⁹ Lingkungan yang baik dengan demikian memiliki dampak terhadap tingkah laku anak. Baik tidaknya sikap anak cenderung mempengaruhi gaya berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini berarti lingkungan sosial ini mendorong siswa agar berperilaku yang lebih baik sebagaimana telah dijelaskan dalam diagram lingkaran pada setiap penjabaran hasil olah data pada koesioner.

⁴⁹ Stroz. 1987. *Lingkungan Sosial*. Universitas Gadjah Mada: University Press. Sujanto, Lubis, Dkk. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.

saya memiliki kemampuan belajar hal-hal yang baru dari lingkungan tempat saya bermain.
24 jawaban



Diagram di atas diperoleh setelah peneliti melakukan penelitian di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia, didapatkan pernyataan yang berbunyi “saya memiliki kemampuan belajar hal-hal yang baru dari lingkungan tempat saya bermain”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa 23 responden (64%) siswa menyatakan bahwa ia memiliki kemampuan untuk belajar hal-hal yang baru dari lingkungan bermain. Pernyataan ini berada dalam indikator lingkungan sosial yaitu lingkungan masyarakat yang artinya bahwa siswa mampu berinteraksi dengan baik dilingkungan masyarakat dengan cara mengamati dan belajar hal-hal yang baru dalam bermain. Sehingga berakhlak pada diri siswa agar menjadi lebih baik dalam melakukan sesuatu yang benar.

Saya dan teman saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah masing-masing.
24 jawaban

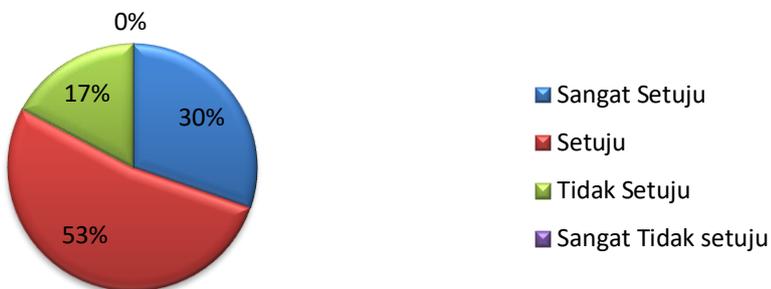


Diagram di atas tersebut memberikan penjelasan bahwa ternyata ada 82% siswa yang saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah, hal ini diperoleh dari hasil 53% siswa memilih setuju dan 30% sangat setuju. Pernyataan ini berada pada indikator lingkungan sosial yaitu lingkungan sekolah, yang artinya bahwa siswa dapat melakukan langkah sehat dalam kegiatan belajar agar menjadi lebih baik untuk diri sendiri dan orang lain. Hal tersebut didukung oleh pola interaksi dari didik, keluarga sehingga siswa memiliki keperibadian yang baik yang dibentuk oleh lingkungan.

Orang tua saya memberikan motivasi dan dukungan dalam pelajaran
24 jawaban



Diagram di atas memberikan penjelasan bahwa 94% orang tua siswa memberikan motivasi dan dukungan dalam pelajaran. Pernyataan ini berada pada

indikator lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga yang berarti bahwa siswa mampu melakukan pembelajaran yang baik jika memiliki motivasi dan dukungan dari lingkungan terdekatnya yakni orang tuanya. Jika lingkungan sosial siswa baik maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap pola tingkah laku siswa di lingkungannya dalam melakukan suatu tindakan atau perintah.

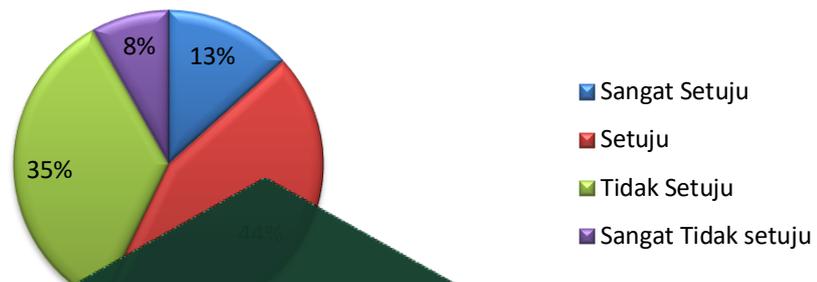
Pernyataan-pernyataan di atas menggambarkan lingkungan sosial siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia yang dapat peneliti simpulkan bahwa siswa memiliki lingkungan sosial yang baik. Pernyataan mengenai siswa diberikan motivasi dan dukungan dari orang tua dalam pelajaran (94%) dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi kepatuhan siswa yaitu dilihat dari lingkungan sosial siswa itu sendiri.

Lebih lanjut, lingkungan sosial siswa dapat dilihat melalui interaksi siswa dalam melakukan suatu kegiatan yang memerintahnya untuk patuh dalam melaksanakan sebuah perintah/aturan. Sebaliknya jika lingkungan sosial siswa tidak baik, maka perilaku siswa dalam berinteraksi terhadap suatu hal juga tidak baik.

Namun hal tersebut bisa di atasi dengan adanya lingkungan sosial yang baik yakni adanya seseorang yang berpengaruh dalam hidup seperti orang tua, guru, bahkan teman/sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa agar menjadi lebih patuh terhadap suatu hal agar menjadi siswa yang lebih baik.

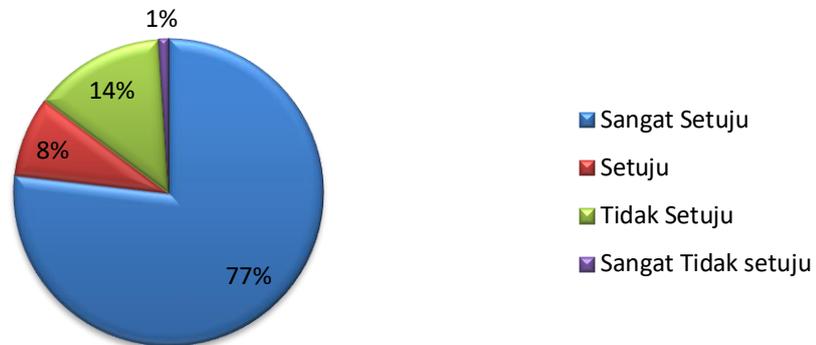
Peneliti ini juga memberikan kuesioner untuk variabel kepatuhan siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia dengan pernyataan di bawa ini.

Saya sanggup melaksanakan peraturan sekolah kerna dorongan orang tua.
16 jawaban



Pernyataan di atas “saya sanggup melaksanakan peraturan sekolah kerna dorongan orang tua” terdapat dalam indikator kepatuhan siswa yaitu *hedonis*. Artinya 56% siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia setuju dan 42% siswa tidak setuju menyatakan bahwa untuk melaksanakan suatu aturan siswa perlu dorongan dari lingkungan sosialnya yakni lingkungan keluarganya, kerna dalam persekolahan siswa memerlukan supervisi dari orang terdekat siswa seperti kedua orang tua agar menuntun pendidikan siswa disekolah sehingga dapat meningkatkan kepatuhan siswa.

Saya selalu patuh terhadap semua bentuk peraturan yang diberikan guru
16 jawaban



Pernyataan dalam kuesioner di atas lebih banyak siswa yang menyatakan setuju pada pernyataan " Saya selalu patuh terhadap semua bentuk peraturan yang diberikan guru " yakni 81% siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia memilih setuju dan 17% tidak setuju. Artinya, siswa senantiasa patuh terhadap apa yang di arahkan guru, hal tersebut dilihat bagaimana lingkungan sosial siswa tersebut berpengaruh terhadap perilaku siswa terhadap aturan yang ada, pengaruh lingkungan yang baik atau tidak memiliki dampak terhadap siswa. maka dari itu dapat meningkatkan ketahanan dan mutu (kualitas) anak lingkungan sangat berpengaruh.

Kuesioner/angket yang telah responden isi menggambarkan tentang kondisi siswa terhadap kepatuhan disekolah. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menjadikan siswa patuh terhadap aturan yang ada, maka siswa harus didasari dengan keadan lingkungan sosial siswa yang baik, karna pengaruh lingkungan sosial yang baik menjadikan siswa memiliki karakter dan tingkah laku yang baik, sebaliknya jika lingkungan sosial siswa buruk maka siswa memiliki karakter dan tingkah laku yang kurang baik.

C. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia, penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas V, yang mana angket tersebut telah dinilai oleh dosen validator ahli. Angket yang diisi oleh validator kemudian di sebarakan kepada 23 responden dengan cara sampling jenuh. Variabel independen lingkungan sosial berjumlah 24 item pertanyaan dan 16 item variabel dependem untuk pernyataan instrumen angket kepatuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil olah data menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepatuhan siswa diaman dilihat dari hasil perolehan nilai thitung sebanyak 3,684 nilai t tabel 1,700 dengan jumlah signifikan $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap kepatuhan siswa.

Adapun besar pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa sebesar 39,3%, artinya menyatakan bahwa hipotesis diawal yang menunjukkan bahwa besaran pengaruh lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa sebesar 60,7 ternyata tidak benar dan yang benar adalah 39,3%.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peni Mariska, Dermairal Rahmad Dan Yanti Sri Wahyuni (2019), Dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, semakin baik lingkungan sosial anak(lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) semakin baik juga perilaku belajar siswa. artinya jika lingkungan sosial baik maka berpengaruh

positif terhadap perilaku belajar anak.⁵⁰

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa bahwa lingkungan sosial berpengaruh penting terhadap kepatuhan siswa dikelas. Karena lingkungan sosial mendorong siswa dalam perkembangan karkter serta tingkah laku, agar dapat menjadi siswa yang berprestasi, karna sangat penting relasi siswa dengan lingkungan sosialnya (Orang tua, guru, dan masyarakat/teman sebaya).

Dimana hubungan antar konsep tersebut didukung oleh teori koknitif sosial, sebagaimana dikembangkan oleh Bandura (1986, 1989; 2001).⁵¹ Alasan utama perlu adanya perhatian khusu dari lingkungan sosialnya yakni dapat menjadikan siswa yang baik agar kepatuhan siswa dalam sekolah maupun proses pembelajaran dikelas menjadi lebih baik dan efisien sebagaimana mestinya.

Dapat dikatakan hasil penelitian ini membuktikan teori Ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tumbuh dan berkembang dapat mempengaruhi perilaku.⁵² Teori kedua yang digunakan yakni teori tingkah laku (*behavior science*) merupakan disiplin akademik dan intelektual yang relatif baru, teori ini memberikan pandangan baru terhadap keseluruhan kehidupan manusia.⁵³ kemudian diperkuat oleh teori Syamsul Kurniawan tetang pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa kepedulian lingkungan sosial

⁵⁰ Peni Meriska, Darmairal Rahmad, Dan Yanti Sri Wahyuni, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SMAN 7 MUKOMUKO, Provensi Bengkulu", *Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat*.

⁵¹ Bandura A (2001), *Social Cognitive Theory: An agentic perspective. Annual Re-view of Psychology*, 52, 1-26

⁵² Santrock, *Teori Ekologi Bronfenbrenner*, 2003, 153

⁵³ Sudarwan, *Teori tingkah Laku (Behavior Science)*, 2004, 46

sangat dibutuhkan serta ke beradaannya sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dilingkungan pendidikan formal.⁵⁴

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap visi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia., yaitu berbudi pekerti luhur, disiplin, berbudaya dan bertanggung jawab yaitu adanya kesinambungan antara disiplin dan kepatuhan (patuh). Menciptakan siswa yang disiplin dan patuh dalam pembelajaran, sehingga menjadikannya siswa yang teladan dan berakhlak yang baik.

Sebagaimana didukung oleh pendapat M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam lingkungan sosial yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.⁵⁵ Sedangkan dari penelitian ini membahas mengenai kepatuhan atau tingkah laku siswa dalam melakukan suatu perintah, seperti yang dihalaskan oleh Soekanto menjelaskan bahwa kepatuhan individu pada hakikatnya merupakan hasil proses internalisasi yang disebabkan oleh pengaruh-pengaruh sosial yang memberikan efek pada kondisi seseorang, sikap-sikap maupun pola perikelakuannya dalam hal tersebut justru bersumber pada lingkungan sosialnya.⁵⁶

Dimana hal tersebut berasal dari dalam diri siswa yakni lingkungannya,

⁵⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 198.

⁵⁵ M. Ngalim Porwanti, 2000, *Psikologi pendidikan*: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 28.

⁵⁶ Soekanto, Soerjono. (1992). *Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: Cv. Rajawali, 32

Lingkungan sosial yang baik, sehat, disiplin, juga mempengaruhi gaya belajar dan pola tingkah laku serta interaksi anak dalam meningkatkan kepatuhannya. Maka semakin baik lingkungan sosial anak semakin baik dan positif juga tingkat kepatuhan anak dalam lingkungan sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu teori yang digunakan dalam penelitian ini masih belum cukup lengkap dan referensi buku dan jurnal yang masih kurang banyak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan yang telah tertera pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Lingkungan sosial terhadap kepatuhan siswa dalam proses pembelajaran dikelas, dilihat dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menganalisis data dengan perolehan t_{hitung} sebesar 3,084 nilai t_{tabel} 1,720 dengan jumlah signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain terdapat pengaruh antara dua variabel.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh lingkungan sosial (X) terhadap kepatuhan siswa (Y) sebesar 39,3% yang artinya bahwa, hipotesis diawal ditolak dan hipotesis yang benar setelah melakukan penelitian adalah 39,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Kepatuhan merupakan suatu tindakan yang dilakukan siswa untuk menjadikan siswa yang berakhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur serta dan disiplin. Oleh karena itu, siswa diharapkan agar kiranya memperbaiki interaksi sosialnya dengan lingkungannya agar berdampak baik baginya serta tingkah lakuknya terhadap orang lain. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan ajaran dan petunjuk yang baik bagi siswa dengan memperhatikan latar belakang atau lingkungan sosial anak agar kiranya siswa dapat meningkatkan kepatuhannya dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik (siswa)

Diharapkan kepada siswa agar memperbaiki sikap dan polah tingkah laku terhadap bersosialisasi dengan lingkungannya, sehingga dalam pembelajaran bisa bersosialisasi dan patuh terhadap pembelajaran dikelas maupun sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M).
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 334.
- Amsyari, F. (1977). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Widya Medika.
- Andi Herman, “ *Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar pelajaran PKN Murid Kelas III SD Negeri Kampung Sicini Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*” (UNM Makassar, 2018).
- Arikunto.S.2019. *Prosedur Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Musnad Abu Hurairah, Juz 2, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 334.
- Barnett, E., & Casper, M. (2009). *A Deviant Of Social Environment*. American Journal Of Public Health.
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (2018). <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/strikel/view/5>
- Dolyono. *Pisikologi Pendidikan*: Rineka Cipta, 1995,H, 23.
- Gunarsa.(2007). *Pisikologi Perkembangan Untuk Keluarga*. Jakarta:BPK Gunung Mulia.
- Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan, (suatu analisis psikologi dan pendidikan)* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2016).
- Ika Nurjanna Arif “ *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Biara Kecamatan Contonompo Selatan Kabupaten Gowa*”, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- Kementrian Agama, *Al-qur'an dan terjemahan* (Surabaya: Halim, 2016).
- Marissa Annisa, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong*”(IAIN Sinjai: 2020)
- Muhammad Surya. 2004.*Pisikologi Pendidikan. Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan*.

- Nurul Inzani Karim, “*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Sandikka Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*”, (UNM Makassar, 2018)
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016).
- Nyanyu Khodija, *Pisikolok Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*.
- Purwanto. M. Ngalin. 2007. *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, J. (2008). *Pengolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Peni Meriska. *Dkk, pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SMAN 7 Makamika, provinsi Bengkulu, Provinsi Bengkulu*.
- Pengertian dan unsur kepatuhan siswa 09 desember 2020 jam 15:35 <http://www.diknas.go.id>
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 3 Pasal 3*
- S. Nasution. 2004. *Ilmu Sosial Masa. Bumi Aksara*. Jakarta, 2018.
- Stroz. 1987. *Lingkungan Sosial*. Universitas Gadjah Mada:University Press.
- Sujanto Lubis. Dkk. 2006. *Pisikologi Ketrampilan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syamsul Kurniawan, *Pengukuran Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Sumariah “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam melaksanakan tata tertib sekolah kelas I di ummi panorama kota Bengkulu*. (2019)
- Suhasmi Arikunto, *prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, 2010).
- Sugiyono,*Metode Penelitian Manejemen*,(Alfabeta: Bandung, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif R&D)*, (Alfabeta:Bandung 2001).
- Teguh triwiyanto, *Pengantar Pendidikan (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara,2015)*.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran (Bserorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta:Kencana, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir
1	Lingkungan keluarga	Dorongan dan dukungan orang tua dalam menyemangati	1,4,9,12
		Hubungan yang baik dengan anggota keluarga	17,20,2,5
	Lingkungan Sekolah	Hubungan sosial antara siswa dengan siswa	3,19,18,21
		Langkah sehat yang dilakukan kelompok belajar anak	7,15,6,19
	Lingkungan Masyarakat	Interaksi pergaulan siswa dengan teman sebaya	11,13,22,23
		Langkah sehat yang dilakukan kelompok belajar anak di lingkungan sekitar	14,16,8,24

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kepatuhan Siswa	Ketaatan siswa dalam tata tertib sekolah dan kelas	25,28,33,29
	Mempercayai adanya peraturan yang harus diatati	34,30,39,37
	Patuh dan ikhlas menerima semua bentuk arahan dalam pembelajaran	35,32,26,40
	Kepatuhan yang dilaksanakan karena kesanggupan siswa	38,27,36,31

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan dibawa ini, terlebih dahulu isilah identitas anda sesuai dengan kolom yang tersedia.

2. Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS sebagai jawaban dari pertanyaan dibawa ini

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kejujuran anda dalam menjawab semua pernyataan sangat diperlukan, buat itu jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya

B. Identifikasi

Nama :

Kelas :

C. Pernyataan

No	Pernyataan Penilaian	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya meberikan motivasi dan dukungan dalam belajaran				
2.	Saudara saya tidak suka bermain maupun belajar sama saya				
3.	Saya dan teman saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah				

4.	Orang tua saya memperhatikan segala macam kebutuhan sekolah saya				
5.	Keluarga saya sibuk masing-masing dengan pekerjaannya				
6.	Saya memilih-milih teman saat bermain maupun belajar				
7.	Jika ibu guru memberi pertanyaan. Saya berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan guru				
8.	Disekitar rumah saya sampai banyak berserakan				
9.	Orang tua saya tidak memperhatikan sekolah saya				
10.	Saya senantiasa membantu teman saya yang kesulitan				
11.	Saya senantiasa ingin berbasa-basi ketika berbicara dengan teman maupun orang lain				
12.	Orang tua saya tidak ada waktu untuk mengajari saya				
13.	Ketika saya membawa bekal kesekolah, saya membaginnya keteman				
14.	Lingkungan sekitar rumah saya selalu saja sehat dan asrih				
15.	Ketika ibu guru meminta tolong, saya lekas membantu tanpa pamri				
16.	Saya memiliki kemampuan belajar hal-hal baru dari lingkungan tempat saya bermain				
17.	Kaka saya membantu saya mengerjakan tugas sekolah saya				
18.	Saya suka mengganggu teman kelas saya				

	saat belajar				
19.	Jika saya disuruh membantu ibu guru membawa buku, saya akan meminta upah				
20.	Saya senang bermain dan belajar dengan keluarga saya dirumah				
21.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya tidak suka membantu teman saya yang kurang tau				
22.	Saya berbicara kasar kepada teman sebaya saya				
23.	Jika ibu guru mengajar saya malah bermain dengan teman yang lain				
24.	Saya hanya melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat dilingkungan bermain saya				
25.	Saya selalu mengabaikan tata tertib sekolah yang harus di sukukkan				
26.	Saya senantiasa patuh dan ikhlas terhadap semua bentuk arahan yang diberikan guru				
27.	Saya tidak melaksanakan peraturan sekolah dikarenakan orangtua saya tidak sanggup				
28.	Saya hanya melakukan peraturan tersebut dilingkungan sekolah tetapi tidak didalam kelas				
29.	Saya melanggar tata tertib sekolah dan kelas				
30.	Ketika guru memberikan arahan saya cuma acuh				
31.	saya tidak melaksanakan peraturan sekolah, dikarenakan faktor ekonomi				
32.	Ketika saya belajar saya tidak menerima				

	saran teman dalam proses pembelajaran				
33.	Saya taat dan patuh dalam melaksanakan tata tertip sekolah dan kelas				
34.	Ketika guru saya mengajarkan pembelajaran saya dan teman hanya bermain main				
35.	Saya ikhlas dalam melaksanakan tata tertip sekolah dan kelas				
36.	Saya selaluh patuh terhadap semua bentuk aturan yang diberikan guru				
37.	Saya tidak menghiraukan adanya aturan yang harus ditaati				
38.	Saya sanggup melaksanakan peraturan sekolah karena dorongan orang tua				
39.	Saya mengingatkan teman saya jika lupa dengan peraturan sekolah				
40.	Saya kadang acuh ketika guru memberikan arahan dalam pembelajaran				



Lampiran 3: Data Koisioner Responden

Nama Responden	Nomor Item (pernyataan)																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24.	
Adriansyah	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	
Aan Saputra	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	
Afikal Ikbal	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	
Ahmad Syaidin	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
Ananda Pratiwi	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	
Desi Dulia	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
Fadan	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4
Febi Adriani	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4
Fiqi Fabrawal Hasmal	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
Ica	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
Iqra Ramadhan	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
Mifta Huljannah	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	
Muh. Farhat Mahris	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	
Muh.Rezki Ramadan	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	
Nurlia	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4
Nursida	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
Pratiwi Rustam	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	
Ramadan	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
Ridha Kurnia	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
Viqqi	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	
Ripaldianata	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	
Muh. Rifky	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	
Revalariadiari	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	2	

Nama Responden	Nomor Item (pernyataan)															
	25	26.	27.	28.	29.	30.	31.	32.	33.	34.	35.	36.	37.	38.	39.	40.
Adriansyah	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3
Aan Saputra	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Afikal Ikbal	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Ahmad Syaidin	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Ananda Pratiwi	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2
Desi Dulia	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
Fadan	1	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3
Febi Adriani	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Fiqi Fabrawal Hasmal	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3
Ica	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4
Iqra Ramadhan	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3
Mifta Huljannah	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Muh. Farhat Mahrís	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Muh.Rezki Ramadan	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4
Nurlia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
Nursida	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3
Pratiwi Rustam	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
Ramadan	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4
Ridha Kurnia	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3
Viqqi	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
Ripaldianata	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	1
Muh. Rifky	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2
Revalariadiari	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	3	3	1

Lampiran 4: lembar Validasi

Lembar Kuesioner Penelitian “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Siswa Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah AL-Qashash Tobia”

No	Pernyataan Penilaian	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya meberikan motivasi dan dukungan dalam belajaran				
2.	Saudara saya membantu saya dalam belajar				
3.	Siswa lain saling membantu dalam mengerjakan tugas sekolah				
4.	Orang tua saya memperhatikan segala macam keperluan sekolah saya				
5.	Keluarga saya sibuk masing-masing dengan pekerjaan				
6.	Siswa lain lebih suka bermain daripada belajar				
7.	Jika guru menugaskan saya untuk menjawab soal saya menjawab dengan jawaban yang salah				
8.	Disekitar rumah saya banyak bermain				
9.	Orang tua saya tidak memperhatikan sekolah saya				
10.	Saya senantiasa membantu teman saya yang kesulitan				
11.	Saya senantia sopan berbicara ketika berbicara dengan teman maupun org lain				
12.	Orang tua saya tidak ada waktu untuk mengajari saya				

13.	Ketika saya membawa bekal kesekolah,saya membaginnya keteman				
14.	Lingkungan sekitar rumah saya selalu saja sehat dan asrih				
15.	Ketika ibu guru meminta tolong, saya lekas membantu tanpa pamri				
16.	Saya memiliki kemampuan belajar hal-hal baru dari lingkungan tempat saya ber				
17.	Kaka saya men				
18.	Saya				
19.	Saya				
20.	Saya				
21.	Saya				
22.	Saya				
23.	Saya				
24.	Saya hanya				
25.	Saya selalu mengingat adanya tata tertip sekolah yang harus dilakukan				
26.	Saya senantiasa patuh dan ikhlas terhadap semua bentuk arahan yang diberikan guru ,				
27.	Saya tidak melakukan peraturan sekolah dikarenakan orangtua saya tidak sanggup				
28.	Saya hanya melakukan peraturan tersebut dilingkungan sekolah tetapi tidak didalam kelas				

29.	Saya melanggar tata tertib sekolah dan kelas				
30.	Ketika guru memberikan arahan saya cuma acuh				
31.	saya tidak melaksanakan peraturan sekolah, dikarenakan faktor ekonomi				
32.	Ketika saya belajar saya tidak menerima saran teman dalam proses pembelajaran				
33.	Saya taat dan patuh dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan kelas				
34.	Ketika guru saya men... an saya dan teman ha...				
35.	Saya... anakan tata...				
36.	... patuh terhadap semua bentuk aturan... erikan guru				
37.	... menghiraukan... an yang harus				
38.	... nggup... ankan per... sekolah... rongan... tua				
39.	... meng... an teman... a lupa... uran se...				
40.	Saya k... acuh k... an arahan... dalam pembelaj...				

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada jawaban lainnya yang dikemukakan mohon tulis pada kolom yang tersedia berikut:

Lampiran 5: Surat permohonan Izin Penelitian Dari Kampus

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1776 /In.19/FTIK/HM.01/08/2022 Palopo, 26 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kabupaten Luwu
di -
Belu

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu
Nama : Nur Hafidzah
NIM : 205 0001
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Dasar Ibtidaiyah
Semester : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam bentuk tulisan skripsi pada topik al-Qashas To'bea dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kemampuan Siswa dalam Proses Pembelajaran al-Qashas To'bea". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIK 19681231 199903 1 014



Lampiran 6: Surat Permohonan Izin Penelitian Penanaman Modal



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 505/PENELITIAN/10.07/DPMPSTP/X/2022 Kepada
Lamp : - Yth. Ka. MI Al-Qashas
Sifat : Biasa di -
Perihal : Izin Penelitian Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
1776/In.19/FTIK/HM.01/08/2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama :
Tempat/Tgl Lahir :
Nim :
Jurusan :
Alamat :
Desa :
Kecamatan :

akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dengan rangka penyusunan
dengan judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA KELAS V MI AL-QASHAS TOBESSA**

Penelitian dilaksanakan di MI AL-QASHAS TOBESSA, pada tanggal 06 Oktober 2022 s/d 06
Desember 2022

Penelitian ini dilaksanakan pada prinsip yang dapat meneliti yang dimaksud dengan
sbb :
1. Meneliti dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan harus melaporkan
2. Meneliti dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan harus melaporkan
3. Penelitian tidak menyimpang dari yang diberikan.
4. Mentaati peraturan yang ada yang berlaku.
5. Menyerahkan hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman
Modal dan PTSP Luwu
6. Surat izin penelitian ini tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak
mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 5 1 6



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 06 Oktober 2022
Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurfaizah;
5. Arsip.

Lampiran 7: Surat Izin Selesai Meneliti Disekolah

**KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QASHASH TOBIA
Alamat: To'bia, Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu, 91999

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B.108/MI.21.09/25/PP.004/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : Kassa,S.Pd.I
NIP : 196803152005011005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa
Nama :
NIM : 001
Tempat : Tobia, 31 Desember 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Fakultas : FKIP/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)

Benar-benar merupakan peneliti Madrasah Ibtidaiyah Al-Qashash Tobia Ponrang
penyusunan sebagai mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul "
PENGARUH BELAJAR TERHADAP KEPATUHAN DALAM BELAJARAN DI
KELAS Sejak tanggal 15 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
17 Oktober 2022
Kepala Madrasah,

Kassa, S.Pd.I
196803152005011005



Lampiran 8: Hasil Uji Turnitin

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPATUHAN SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS V MI AL-QASHAS TOBEA

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	14%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unsrat Internet Source	1%
4	eprints Internet Source	1%
5	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
6	Jurnal Penelitian Internet Source	1%
7	repository.unin.ac.id Internet Source	1%
8	Skripsi Student Paper	1%

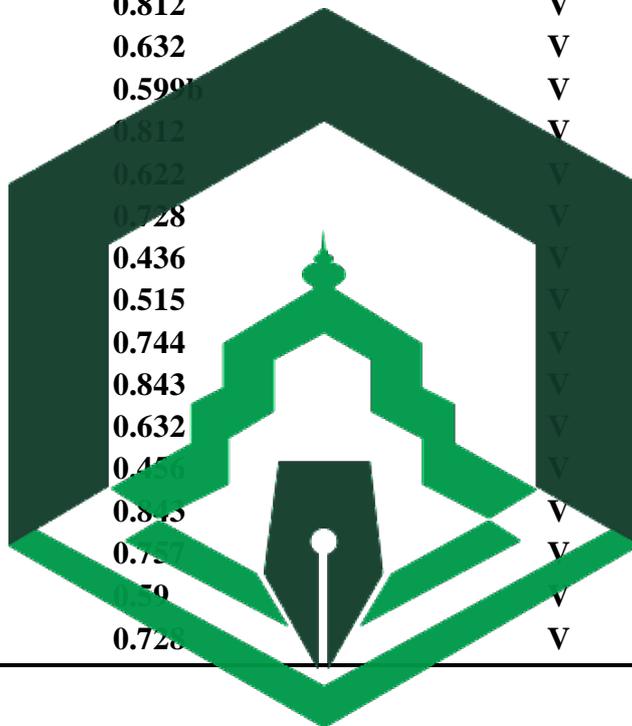
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 9: Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi Variabel X (Lingkungan Sosial)

Butir Pernyataan	correted Item Total Correlation	Keterangan
1.	0.757	V
2.	0.698	V
3.	0.794	V
4.	0.843	V
5.	0.686	V
6.	0.422	V
7.	0.808	V
8.	0.757	V
9.	0.812	V
10.	0.632	V
11.	0.599	V
12.	0.812	V
13.	0.622	V
14.	0.728	V
15.	0.436	V
16.	0.515	V
17.	0.744	V
18.	0.843	V
19.	0.632	V
20.	0.456	V
21.	0.843	V
22.	0.728	V
23.	0.750	V
24.	0.728	V



2. Uji Validasi Variabel Y (Kepatuhan)

Butir Pernyataan	Correlated Item Total Correlation	Keterangan
1.	0.806	V
2.	0.608	V
3.	0.424	V
4.	0.504	V
5.	0.774	V
6.	0.667	V
7.	0.731	V
8.	0.498	V
9.	0.809	V
10.	0.61	V
11.	0.608	V
12.	0.774	V
13.	0.504	V
14.	0.627	V
15.	0.608	V
16.	0.57	V

Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel X	Variabel Y		
Lingkungan Sosial	Kepercayaan Siswa		
Cronbach's			
Cronbach's Alpha	N Of Items	Alpha	N Of Items
0,948	24	0,898	16

Lampiran 10:

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.56563468
Most Extreme Differences	Absolute	0.135
	Positive	0.135
	Negative	-0.121
Test Statistic		0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	t	Sig.
Variabel Y (Kepatuhan Siswa)*	Between Groups	426.938	1	89.165	2.783	0.011
	Linearity	612.938	1	612.938	3.684	0.001
	Deviation from Linearity	813.7	15	54.247		0,627
Variabel X (Lingkungan Sosial)	Within Groups	134.667	6	22.444		
	Total	1561.304	22			

B. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.941	7.524		2.783	0.011
	Veriabel X (Lingkungan sosial)	0.391	0.106	0.627	3.684	0.001

a. Dependen Variabel : Variabel Y (Kepuasan Siswa)

C. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.941	7.524		2.783	0.011
	Veriabel X (Lingkungan sosial)	0.391	0.106	0.627	3.684	0.001

a. Dependen Variabel : Variabel Y (Kepuasan Siswa)

D. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
				R Square Change	F Change	df1
1	.393	.364	6.72014	.393	13.572	1

a. Predictors: (Constant), Veriabel X (Lingkungan Sosial)









Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup



Nurfaizah, lahir di Tobia pada tanggal 31 Desember 1999. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudra dari pasangan seorang ayah yang bernama Abdul Aziz dan ibu suniarti. Saat ini peneliti sudah membenah rumah tangga dengan suami yang bernama Irham Budiayadi Nugraha, pada Tanggal 19 Februari 2022. Pada saat ini peneliti bertempat tinggal di Btn Batara Ugi Non Blok, R.004, RW. 008, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 53 JENNE MAEJA, kemudian

ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS AL-QASHASH TOBIA hingga tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 7 LUYU dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan perkuliahan di tahun yang sama 2018 di IAIN PALOPO, Selain kuliah peneliti juga mengikuti Organisasi internal dan eksternal seperti Organisasi Pramuka (Racana Sawerigading Simpurusiang) pernah menjabat sebagai kordinator bidang keilmuan, Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) pernah menjabat sebagai Koordinator Putra Kebijakan Publik, Organisasi Pemuda Aktif Kreatif Luwu menjabat sebagai wakil ketua, peneliti melanjutkan pendidikan dibidang yang diteliti yaitu di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN PALOPO.